

TESIS

HUBUNGAN ANTARA KADAR FE ASI DENGAN KADAR HEMOGLOBIN (HB) PADA BAYI DI KECAMATAN MESTONG TAHUN 2022



OLEH :
NAMA : ELDA YANTI
NIM : 10012682125052

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2022**

TESIS

HUBUNGAN ANTARA KADAR FE ASI DENGAN KADAR HEMOGLOBIN (HB) PADA BAYI DI KECAMATAN MESTONG TAHUN 2022

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
(S2) Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH :
NAMA : ELDA YANTI
NIM : 10012682125052

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2022

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA KADAR FE ASI DENGAN KADAR HEMOGLOBIN (HB) PADA BAYI DI KECAMATAN MESTONG

TESIS

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S2) Magister
Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

NAMA : ELDA YANTI
NIM : 10012682125052

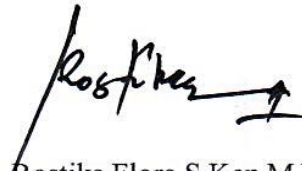
Pembimbing I



Dr.dr.H.M. Zulkarnain, M.Med.,Sc.,PKK
NIP. 197312262002121001

Palembang, 01 Nopember 2022

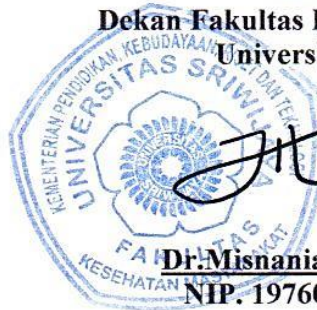
Pembimbing II



Dr. Rostika Flora, S.Kep.M.Kes
NIP.19710927 199403 2 004

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya**



Dr. Misnaniarti, SKM, M.KM
NIP. 197606092002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Tesis dengan judul “Hubungan Antara Kadar Fe ASI dengan Kadar Hemoglobin (Hb) Pada Bayi di Kecamatan Mestong tahun 2022” telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 01 November 2022 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Palembang, 01 November 2022

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis

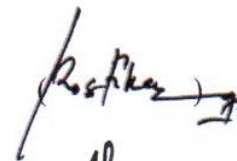
Ketua :


1. **Dr. dr. H. M. Zulkarnain, M.Med, Sc., PKK**
NIP. 196109031989031002



Anggota :

2. **Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes**
NIP. 197109271994032004
3. **Dr. Delima Engga Maretha, M.Kes., AIFO**
NIP. 198203032011012010
4. **Dr. Rosnaini, S.Kp., M.Kep., Sp. Mat**
NIP. 197511112001122002



()

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat


Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP.19760609 2002122001

Koordinator Program Studi
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat


Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes
NIP.197109271994032004

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Elda Yanti NIM : 10012682125052
Judul Tesis : Hubungan Antara Kadar Fe Dengan Kadar Hemoglobin (Hb) Pada bayi Di kecamatan Mestong

Menyatakan bahwa Laporan Tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/*Plagiat* dalam Tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 01 Nopember 2022



Elda Yanti
NIM : 10012682125052

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elda Yanti
NIM : 10012682125052
Judul : Hubungan Antara Kadar Fe ASI dengan Kadar Hemoglobin (Hb) Pada Bayi di Kecamatan Mestong tahun 2022

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasi hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kaus ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (*corresponding author*).

Demikianlah pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari siapapun.

Palembang, Oktober 2022



Elda Yanti
1001268212502052

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Karena Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Itu Ada Kemudahan,
Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Itu Ada Kemudahan.

(Q.S. Al-Insyirah : 5-6)

Dan Bersabarlah Kamu, Sesungguhnya Janji Allah Adalah Benar.

(Q.S. Ar-Rum:60)

Sebuah karya kecil dengan segenap rasa syukurku kepada Allah SWT...
Kupersembahkan kepada :

- *Kedua orang tua, keluarga, almarhum suami tercinta dan anak-anakku (Kinza, Kenzi, Kirani). Terima kasih atas pengertian dan do'a kalian yang begitu luar biasa dalam mendukung bunda untuk melanjutkan pendidikan terima kasih support dan pengertiannya..*
- *Maulavia Habibi Lubis, Terima kasih atas supportnya dan selalu menemani dalam suka dan duka..*
- *Teman-teman seperjuangan dari kelas regular Jambi terima kasih atas kerjasamanya, sudah saling support, terutama untuk Atik Wulan, Susanti dan Bayu Anggraini yang selalu memberi motivasi.*

KIA-KESPRO
PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Karya tulis ilmiah berupa Tesis,
Oktober 2022

Elda Yanti ; Dibimbing oleh Dr.dr.H.M.Zulkarnain,M.Med,Sc.PKK dan Dr. Rostika
Flora,S.Kep,M.Kes

Hubungan Antara Kadar Fe ASI dengan Kadar Hemoglobin (Hb) Pada Bayi di
Kecamatan Mestong tahun 2022

xi + 46 halaman, 2 gambar, 8 tabel, 6 lampiran

ABSTRAK

Latar belakang: Stunting pada anak disebabkan karena rendahnya asupan gizi pada 1.000 hari pertama kehidupan yakni sejak janin hingga bayi umur dua tahun. Asupan zat gizi seperti energi, protein, dan lemak merupakan bagian dari kejadian stunting. Salah satu pencegahan stunting yang dapat dilakukan sejak bayi adalah pemberian ASI eksklusif selama enam bulan kemudian dilanjutkan dengan MPASI. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa anak yang mengalami stunting mengalami penurunan kadar zat besi serum dibandingkan anak yang tidak stunting.

Metode: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kadar Fe ASI dengan kadar Hemoglobin (Hb) pada bayi di Kecamatan Mestong tahun 2022. Penelitian ini merupakan penelitian analitik kuantitatif, dan dilaksanakan pada bulan Maret-April 2022. Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Tempino dan Puskesmas Pondok Meja di Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas kadar Fe ASI dalam kategori rendah sebesar 86,9% dan mayoritas kadar Hb bayi dalam kategori normal (11 g dL) sebesar 73,8%. Tidak ada hubungan antara paritas (1,000), pendidikan (0,182), pekerjaan (1,000), status ekonomi (0,614) dan kadar Fe ASI (0,073) dengan kadar Hemoglobin (Hb) pada bayi di Kecamatan Mestong tahun 2022. Sedangkan ada hubungan antara umur dengan kadar Hemoglobin (Hb) pada bayi dengan p value = 0,030 dan umur merupakan faktor dominan yang mempengaruhi kadar Hb bayi.

Kesimpulan: Perlu adanya kebijakan dan strategi program kesehatan untuk pencegahan stunting sejak dini pada bayi menyusui dengan menganalisis variabel lainnya seperti intervensi gizi spesifik dan sensitif.

Kata Kunci : Zat Besi, ASI, hemoglobin, stunting
Kepustakaan : 33 (2009-2021)

*MATERNAL AND CHILD HEALTH-REPRODUCTIVE HEALTH
MAGISTER PROGRAM OF PUBLIC HEALTH SCIENCE
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY*

*Scientific papers in the form of thesis
Oktober, 2022*

*Elda Yanti ; Supervised by Dr.dr.H.M.Zulkarnain,M.Med,Sc.PKK and Dr. Rostika
Flora,S.Kep,M.Kes*

*The Relationship Between Fe Levels in Breast Milk and Hemoglobin (Hb) Levels in Infants in
Mestong District in 2022*

xi + 46 pages, 2 pictures, 8 tables, 6 appendices

ABSTRACT

Background: Stunting in children is caused by low nutritional intake in the first 1,000 days of life, from fetus to baby aged two years. The incidence of stunting is never separated from the intake of macronutrients such as energy, protein, and fat. One of the prevention of stunting that can be done since infancy is exclusive breastfeeding for six months then followed by MPASI. A study showed a decrease in serum iron levels in children who were stunted compared to children who were not stunted.

Methods: The purpose of this study was to determine the relationship between Fe levels in breast milk and Hemoglobin (Hb) levels in infants in Mestong District in 2022. This research is a quantitative analytical study, and was carried out in March-April 2022. The study was conducted in Muaro Jambi Regency in the region The work of the Tempino Health Center and Pondok Table Health Center in Mestong District, Muaro Jambi Regency.

Results: The results of this study showed that the majority of Fe levels in breast milk were in the low category of 86.9% and the majority of infants' Hb levels were in the normal category (11 g dL) of 73.8%. There is no relationship between parity (1,000), education (0.182), occupation (1,000), economic status (0.614) and Fe levels in breast milk (0.073) with Hemoglobin (Hb) levels in infants in Mestong District in 2022. While there is a relationship between age with Hemoglobin (Hb) levels in infants with p value = 0.030 and age is the dominant factor that affects infants' Hb levels.

Conclusion: There is a need for policies and strategies for health programs to prevent stunting from an early age in breastfeeding infants by analyzing other variables such as specific and sensitive nutrition interventions.

Keywords: Iron, breast milk, hemoglobin, stunting

Literature : 33 (2009-2021)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga Tesis ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya dengan judul **“Hubungan Antara Kadar Fe ASI Dengan Kadar Hemoglobin (Hb) Pada Bayi di Kecamatan Mestong tahun 2022”**. Tesis ini merupakan tahapan salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan Program Magister pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat di Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang.

Pelaksanaan penelitian, proses penulisan dan penyelesaian tesis ini dapat berjalan dengan baik karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. DR. Misnawati, SKM., MKM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Dr. Rostika Flora, S.Kep, M.Kes selaku koordinator Program Studi Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. DR. Dr. HM. Zulkarnain, M.Med, Sc,PKK selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan saran dan masukan selama membimbing penyusunan Tesis ini dengan penuh keiklasan dan kesabaran sehingga Tesis ini dapat di selesaikan.
4. Dr. Rostika Flora, S.Kep, M.Kes selaku Pembimbing II yang telah memberikan masukan, saran dan petunjuk serta telah meluangkan waktunya untuk membimbing dengan ikhlas dan sabar selama proses penulisan Tesis ini.
5. Dr. Delima Engga Maretha, M.Kes., AIFO, Dr. Rosnani, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat dan Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M., M.Kes (Epid), selaku dosen penguji atas masukan, saran dan petunjuknya yang diberikan.
6. Staf dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan selama proses penulisan Tesis ini.
7. *Kedua orang tua, keluarga, almarhum suami tercinta dan anak-anakku (Kinza, Kenzi, Kirani). Terima kasih atas pengertian dan do'a kalian yang begitu luar biasa dalam mendukung bunda untuk melanjutkan pendidikan terima kasih support dan pengertiannya..*
8. *Maulavia Habibi Lubis, Terima kasih atas supportnya dan selalu menemani dalam suka dan duka..*
9. Teman-teman seperjuangan dari kelas regular Jambi terima kasih atas kerjasamanya, sudah saling support, terutama untuk Atik Wulan, Susanti dan Bayu Anggraini yang selalu memberi motivasi.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih mempunyai kekurangan, namun demikian penulis tetap berharap kiranya tesis ini bisa memberi manfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pihak lain.

Jambi, Oktober 2022
Penulis

ELDA YANTI

RIWAYAT HIDUP

Elda Yanti dilahirkan pada, Sumatera Selatan. Putri dari Bapak dan Ibu yang merupakan anak kedua dari tiga bersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD pada tahun, Melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP tahun, pendidikan menengah atas di SMA lulus pada tahun, setelah lulus kuliah penulis menempuh kuliah di Program Studi Kebidanan di STIKES Harapan Ibu Jambi.

Pada tahun 2021, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Pascasarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat (S2) di Universitas Sriwijaya. Bidang Kajian Utama (BKU) yang diambil di Universitas Sriwijaya adalah KIA Kespro.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul Luar.....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Abstrak.....	iv
<i>Abstract</i>	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Gambar.....	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Lampiran.....	xii
Daftar Istilah, Singkatan Dan Lambang.....	xiii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Stunting	7
2.1.1 Pengertian Stunting	7
2.1.2 Penyebab Stunting.....	7
2.1.3 Ciri-ciri Anak Stunting	8
2.1.4 Intervensi Stunting	8
2.1.5 Dampak Stunting.....	9
2.2 Kadar Hemoglobin (Hb)	11
2.2.1 Pengertian	11
2.2.2 Struktur Hb	12
2.2.3 Fungsi Hb	12
2.2.4 Anemia Pada Bayi.....	13
2.2.5 Kadar Hb	13
2.3 Air Susu Ibu (ASI)	14
2.3.1 Pengertian.....	14
2.3.2 Produksi ASI	14
2.3.3 Pengelompokkan ASI	15
2.3.4 Kandungan ASI	16
2.3.5 Manfaat ASI.....	17
2.4 Kadar Fe (Besi)	20
2.4.1 Pengertian	20
2.4.2 Fungsi Fe (Besi).....	21
2.4.3 Sumber Besi (Fe)	22
2.4.4 Kadar Fe	22
2.4.5 Metabolisme Fe.....	22
2.5 Kerangka Teori	23
2.6 Kerangka Konsep	24
2.7 Hipotesis Penelitian.....	24
2.8 Penelitian Terdahulu.....	25

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	27
3.3 Populasi dan Sampel	27
3.4 Definisi Operasional.....	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.6 Pengolahan Data	31
3.7 Analisis Data.....	32
3.8 Etika Penelitian	32
3.9 Alur Penelitian	33
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
4.2 Hasil Penelitian	37
4.2.1 Analisis Univariat	37
4.2.2 Analisis Bivariat.....	40
4.3 Pembahasan	40
4.4 Keterbatasan Penelitian	44
BAB V. PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran.....	45
5.2.1 Teoritis	45
5.2.2 Praktis.....	46

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Peta Wilayah Puskesmas Pondok Meja	35
Gambar 4.2	Proporsi Luas Wilayah Administrasi Menurut Desa Dalam Puskesmas Pondok Meja Tahun 2020	37

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Kerangka Teori	23
Bagan 2.2	Kerangka Konsep	24
Bagan 3.1	Kerangka Konsep	33

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2	Definisi Operasional	29
Tabel 4.1	Luas Desa Kabupaten Muaro Jambi Desa Tahun 2020	35
Tabel 4.2	Luas Wilayah Puskesmas Pondok Meja Tahun 2020	36
Tabel 4.3	Karakteristik Responden	38
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Kadar Fe ASI Ibu Menyusui di Kecamatan Mestong tahun 2022.....	39
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Kadar Hemoglobin (Hb) Pada Bayi di Kecamatan Mestong tahun 2022.....	39
Tabel 4.6	Hubungan Kadar Fe ASI Dengan Kadar Hemoglobin (Hb) Pada Bayi di Kecamatan Mestong tahun 2022	40

LAMPIRAN

Lampiran 1	Pengantar Kuesioner
Lampiran 2	<i>Informed Consent</i> (Lembar Persetujuan Responden)
Lampiran 3	Lembar Kuesioner
Lampiran 4	Master Tabel
Lampiran 5	Hasil Analisis SPSS
Lampiran 6	Dokumentasi Penelitian

DAFTAR ISTILAH, SINGKATAN DAN LAMBANG

ASI	: Air Susu Ibu
AA	: <i>Arachidonic Acid</i>
ANC	: <i>Ante Natal Care</i>
ATP	: <i>Adenosine Triphosphate</i>
BAB	: Buang Air Besar
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
DHA	: <i>Decosahexaenoic Acid</i>
Fe	: <i>Ferrous</i>
GAKY	: Gangguan Akibat Kekurangan Yodium
Hb	: Hemoglobin
HPK	: Hari Pertama Kehamilan
IMD	: Inisiasi Menyusu Dini
IRT	: Ibu Rumah Tangga
JKN	: Jaminan Kesehatan Nasional
Jampersal	: Jaminan Persalinan
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan
Kemensos	: Kementerian Sosial
KKBPK	: Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
MGRS	: <i>Multicentre Growth Reference Study</i>
MPASI	: Makanan Pendamping ASI
PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini
PKH	: Program Keluarga Harapan
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
PKBI	: Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia
PAMSIMAS	: Penyediaan Air Bersih dan Sanitasi berbasis Masyarakat
PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini
PKHS	: Pendidikan dan Keterampilan Hidup Sehat
PBI	: Penerima Bantuan Iuran
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
STBM	: Sanitasi Total Bernasis Masyarakat
SD	: Sekolah Dasar
SDM	: Sumber Daya Manusia
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Atas
WHO	: <i>World Health Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zat besi berperan penting dalam proses sintesis neurotransmitter dan mielinisasi neuron. Kekurangan zat besi dalam efek jangka panjang berdampak terhadap kinerja kognitif yang rendah walaupun kekurangan tersebut sudah diatasi. Asupan zat besi yang rendah dapat menyebabkan terganggunya fungsi kognitif dan pertumbuhan bayi, selain itu zat besi juga berperan dalam kekebalan tubuh agar bayi tidak mudah terserang penyakit (Narendra, 2012).

Zat besi penting untuk menghasilkan sel darah merah, bila rendah zat besi, tubuh akan kesulitan memproduksi jumlah darah yang dibutuhkan (Imani, 2020). Kekurangan konsumsi zat besi dalam makanan sehari-hari dapat menyebabkan anemia. Anemia merupakan suatu keadaan dimana kadar hemoglobin di dalam darah lebih rendah daripada nilai normal (Lestari & Helmyati, 2018).

Rendahnya kadar hemoglobin disebabkan oleh rendahnya asupan zat gizi terutama zat besi yang mengganggu pembentukan transferrin sehingga menyebabkan terjadinya anemia (Kusudaryati, 2014). Anemia yang tidak terkontrol jadi satu hal yang perlu diwaspadai untuk pertumbuhan dan kesehatan bayi. Rendahnya kadar hemoglobin menyebabkan pertumbuhan lebih lambat pada bayi, salah satunya adalah terjadinya stunting (Imani, 2020).

Stunting adalah kekurangan gizi kronis yang menyebabkan gagalnya pertumbuhan pada anak balita sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Kondisi stunting baru nampak setelah bayi berusia 2 tahun walaupun anak mengalami kekurangan gizi terjadi sejak bayi dalam kandungan dan pada awal setelah bayi lahir. Stunting (*stunted*) dan sangat pendek (*severely stunted*) merupakan panjang badan balita yang diukur berdasarkan umur atau tinggi badan berdasarkan umur yang dibandingkan dengan standar baku *World Health Organization (WHO) Multicentre Growth Reference Study (MGRS) 2006* (Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan Sekretariat

Wakil Presiden, 2017).

WHO menyatakan bahwa jika prevalensinya 20% atau lebih maka stunting menjadi masalah kesehatan masyarakat. Stunting di Indonesia menjadi masalah kesehatan yang harus segera diatasi karena prevalensinya yang masih tinggi. Prevalensi stunting di Indonesia menempati urutan pertama di negara ASIA yang diikuti oleh Myanmar sebesar 35%, Vietnam sebesar 23%, Malaysia sebesar 17%, Thailand sebesar 16%) dan Singapura sebesar 4% (UNSD, 2014). Indonesia merupakan peringkat ke-17 dari 117 negara dengan tiga masalah gizi pada balita yaitu stunting, wasting dan pada balita berdasarkan Global Nutrition Report pada tahun 2014 (Kemenkes RI, 2016).

WHO menempatkan Indonesia sebagai Negara ketiga dengan angka prevalensi stunting tertinggi di Asia pada tahun 2017 yaitu mencapai 36,4%. Namun berdasarkan hasil Riskesdas (2018), angka kejadian stunting dalam kategori pendek sebesar 19,3% dan kategori sangat pendek sebesar 11,5% (Kemenkes RI, 2018).

Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Jambi (2019) menunjukkan bahwa stunting merupakan salah satu masalah di Provinsi Jambi. Angka kejadian stunting pada tahun 2018 sebesar 30,1% yang berada sedikit dibawah angka nasional), walaupun angka kejadian stunting pada balita tersebut mengalami penurunan dari tahun 2013. Prevalensi stunting pada tahun 2018 memiliki 2 kategori yaitu kategori sangat pendek sebesar 13,37% dan kategori pendek sebesar 16,75%.

Kabupaten Muaro Jambi merupakan 1 dari 11 kabupaten/kota yang menjadi bagian dari Provinsi Jambi. Salah satu masalah yang menjadi prioritas di Provinsi Jambi dan harus diselesaikan oleh pemerintah daerah adalah kejadian stunting. Seperti diketahui pada tahun 2020 kasus stunting di Kabupaten Muaro Jambi sebesar 1148 kasus (5,5%). Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Muaro Jambi, diketahui jumlah balita dengan stunting di 20 Desa tertinggi Wilayah Puskesmas Kabupaten Muaro Jambi pada tahun 2019 sebanyak 566 orang (1,6%), pada tahun 2020 sebanyak 1.777 orang (5,6%) dan pada tahun 2021 sebanyak 1.434 orang (4,8%). 3 Kecamatan dengan jumlah stunting terbanyak adalah Kecamatan Mestong (Puskesmas Tempino dan Puskesmas Pondok Meja), Kecamatan Bahar Selatan (Puskesmas Sungai Bahar VII) dan Kecamatan Kumpeh Ulu

(Puskesmas Kasang Pudak dan Puskesmas Muara Kumpeh) (Dinas Kabupaten Muaro Jambi, 2021).

Stunting pada anak disebabkan karena rendahnya asupan gizi pada 1.000 hari pertama kehidupan yakni sejak janin hingga bayi umur dua tahun. Asupan zat gizi makro seperti energi, protein, serta lemak merupakan bagian yang tidak terlepas dari kejadian stunting. Salah satu pencegahan stunting yang dapat dilakukan sejak bayi adalah pemberian ASI eksklusif selama enam bulan kemudian dilanjutkan dengan MPASI (Kemenkes RI, 2018).

Air Susu Ibu (ASI) merupakan sumber gizi sangat ideal dan aman bagi bayi. ASI dapat memenuhi kebutuhan gizi bayi untuk 6 bulan pertama, menyediakan $\frac{3}{4}$ bagian protein yang dibutuhkan bayi usia 6-12 bulan dan masih merupakan sumber yang cukup berarti untuk beberapa bulan berikutnya (Merryana and Wirjadmadi, 2012). Dengan memberikan ASI secara eksklusif bisa mengurangi risiko bayi terserang anemia, hal ini dikarenakan meskipun kandungan zat besi dalam ASI rendah, namun kadar penyerapan zat besi cukup tinggi (Sudaryanto, 2015).

Pada bayi-bayi yang menerima ASI eksklusif hal ini dapat terhindarkan karena meskipun ASI mengandung sedikit zat besi tetapi dalam bentuk yang mudah diserap. Namun hal ini juga dengan syarat bahwa kadar besi ibu baik saat mengandung maupun melahirkan adalah cukup. Asupan zat besi yang cukup pada ASI sangat penting bagi tumbuh kembang bayi yang optimal baik fisik maupun mental dan kecerdasan bayi (Ernawati, 2021).

Faber (2015) dalam penelitiannya menunjukkan anak yang stunting mengalami penurunan kadar zat besi serum dibandingkan anak yang tidak stunting. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang antara rerata kadar zat besi serum pada anak yang stunting dan anak yang tidak stunting. Rendahnya asupan zat besi yang diperoleh anak berdampak pada terganggunya fungsi kognitif, pertumbuhan dan kekebalan tubuh anak.

Hasil penelitian oleh Adeldza (2009) menunjukkan bahwa asupan zat besi masih di 48 kabupaten di Indonesia masih sangat rendah. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya mengkonsumsi makanan seperti daging, ikan, dan unggas yang mengandung zat besi tinggi. Tidak hanya makanan, rendahnya social ekonomi menyebabkan rendahnya konsumsi zat gizi mikro

secara langsung. Meningkatnya kebutuhan zat besi saat balita karena terkait pertumbuhan dan perkembangan balita sehingga membutuhkan asupan zat besi yang tinggi. Sebuah riset penelitian yang dilakukan di Kenya menunjukkan bahwa pemberian suplemen besi pada balita bisa meningkatkan panjang badan menurut umurnya berdasarkan z-score.

Hasil penelitian Sunarti, dkk (2014) menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara Asupan Zat Besi (Fe) dari makanan dengan kadar feritin pada anak 2-5 tahun berdasarkan hasil uji person korelasi dengan nilai $p < 0,001 < 0,05$. Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa kejadian anemia dipengaruhi oleh asupan besi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Helmyati (2020) menunjukkan bahwa kadar zat besi dalam ASI dipengaruhi oleh kadar hemoglobin pada ibu menyusui setelah 6 bulan masa nifas. Hal ini dikarenakan setiap kenaikan 1 ASI mengandung kadar hemoglobin sebesar C.C38/dl pada ibu menyusui 4 bulan masa nifas. Setiap kenaikan 1 gr/dl kadar hemoglobin pada ibu menyusui 4 bulan masa nifas akan meningkatkan 0,15 g/dl kadar hemoglobin bayi. namun setelah 6 bulan masa nifas, kadar hemoglobin ibu menyusui tidak mempengaruhi kadar hemoglobin pada bayi usia 6 bulan, dan dapat disimpulkan bahwa anemia pada bayi usia 6 bulan terjadi bukan karna kadar zat besi ASI pada ibu menyusui.

Studi pendahuluan yang peneliti lakukan di 3 Kecamatan yaitu Kecamatan Mestong, Kecamatan Bahar Selatan dan Kecamatan Kumpeh Ulu diketahui jumlah bayi usia 0-23 bulan pada tahun 2021 di Puskesmas Tempino berjumlah 1.806 orang, Puskesmas Pondok Meja berjumlah 1.425 orang, Puskesmas Sungai Bahar VII berjumlah 1.191 orang, Puskesmas Kasang Puduk berjumlah 1.815 orang dan Puskesmas Muara Kumpeh berjumlah 2.151 orang.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “hubungan antara kadar Fe ASI dengan kadar Hemoglobin (Hb) pada bayi di Kecamatan Mestong tahun 2022”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian diatas, maka rumusan masalah dalam

penelitian ini adalah :

- 1.2.1 Bagaimana gambaran kadar Fe ASI pada ibu menyusui di Kecamatan Mestong?.
- 1.2.2 Bagaimana gambaran kadar Hemoglobin (Hb) pada bayi di Kecamatan Mestong?.
- 1.2.3 Adakah hubungan antara kadar Fe ASI dengan kadar Hemoglobin (Hb) pada bayi di Kecamatan Mestong?.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis hubungan antara asupan zat besi dan kadar Fe ASI dengan kadar Hemoglobin (Hb) pada bayi di Kecamatan Mestong.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis karakteristik ibu menyusui (usia, paritas, pendidikan, pekerjaan dan status ekonomi) di Kecamatan Mestong.
2. Menganalisis kadar Fe ASI pada ibu menyusui di Kecamatan Mestong tahun 2022
3. Menganalisis kadar Hb bayi di Kecamatan Mestong.
4. Menganalisis hubungan kadar Fe ASI dengan kadar Hemoglobin (Hb) pada bayi menyusui di Kecamatan Mestong.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

1. Menambah pengetahuan dan wawasan para pembaca tentang hubungan kadar Fe ASI dengan kadar Hemoglobin (Hb) pada bayi yang menyusui dalam pencegahan stunting sejak dini.
2. Sebagai perbandingan bagi penelitian yang akan datang apabila mengangkat masalah pencegahan stunting sejak dini pada bayi menyusui.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan tentang kadar Fe ASI dengan kadar Hemoglobin (Hb) pada bayi yang menyusui dalam pencegahan stunting sejak dini.

2. Bagi Dinas Kesehatan Muaro Jambi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk meningkatkan strategi dan kebijakan dalam program kesehatan pencegahan stunting sejak dini pada bayi menyusui.

3. Bagi Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat (S2) Universitas Sriwijaya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi penelitian selanjutnya untuk meneliti variabel yang lain dan berkaitan dengan pencegahan stunting sejak dini.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini digunakan untuk menambah wawasan dan pengalaman pada peneliti tentang hubungan kadar Fe ASI dengan kadar Hemoglobin (Hb) pada bayi yang menyusui dalam pencegahan stunting sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aning, I.P. & Kristianto, Y. 2020. Menu Sehat & Antialergi MPASI. Surabaya : Genta Group Production
- Bakri, S.H. 2021. Upaya Peningkatan Kesehatan dan Gzi Ibu Hamil. Bandung : Penerbit Media Sains Indonesia
- Dahlan, M.S. 2018. Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan, Deskriptif, Bivariat dan Multivariat dilengkapi menggunakan aplikasi SPSS. Jakarta : Salemba Medika
- Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, 2019. Profil Kesehatan Jambi. Jambi
- Ernawati, F. 2021. Peluang Generasi Bangsa yang Terabaikan : Anemia Baduta. Yogyakarta : Deepublish Publisher
- Fahmi. A. 2021. Kimia Klinik Dasar. Bandung : Penerbit Media Sains Indonesia
- Handayani, W. & Haribowo, A.S. 2018. Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Gangguan Sistem Hematologi. Jakarta : Salemba Medika
- Helmyati, S. 2020. Hubungan kadar hemoglobin ibu menyusui dengan kadar Fe ASI efeknya terhadap kadar hemoglobin bayi usia 6 bulan di Kabupaten Bantul Yogyakarta. Thesis Ilmu Kesehatan Masyarakat
- Imani, N. 2020. Stunting Pada Anak : Kenali dan Cegah Sejak Dini. Yogyakarta : Hijaz Pustaka Mandiri
- Kementerian Kesehatan RI. 2016. INFODATIN Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Situasi Stunting. Jakarta Selatan
- Kemenkes RI, 2017. Infodatin (Situasi dan Analisis ASI eksklusif). www.kemkes.go.id
- Kemenkes RI, 2018. *Riset Kesehatan Dasar 2018*. www.kemkes.go.id
- Kemenkes RI, 2018. Topik Utama (Situasi Stunting (Stunting) di Indonesia). www.kemkes.go.id
- Kementerian PPN, 2018. Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi di Kabupaten/Kota. Jakarta: Kementerian PPN/Bappenas
- Kristiyanasari, Weni, S.Kep, 2010. ASI, Menyusui dan SADARI. Yogyakarta : Nuha Medika
- Kusudaryati, D.P.D. 2014. Kekurangan Asupan Besi dan Seng Sebagai Faktor Penyebab Stunting Pada Anak. PROFESI, 10, 57-61.

- Lawrence & Moore, 2021. Kedokteran Respirasi. Singapore : Elsevier
- Lestari, L.A. & Helmyati, S. 2018. Peran Probiotik di Bidang Gizi dan Kesehatan. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Merryana, A. & Wirjatmadi, B. 2012. Pengantar Gizi Masyarakat. Jakarta : Kencana
- Narendra, M. 2012. Tumbuh Kembang Anak dan Remaja, Buku Ajar I. Jakarta : Sagung Seto
- Nirwana, Ade Benih. 2014. ASI dan Susu Formula. Yogyakarta : Nuha Medika
- Notoatmodjo, 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta
- Proverawati, Atikah, 2010. Kapita Selekta ASI dan Menyusui. Yogyakarta : Nuha Medika
- Setiawan, Ari. 2011. Metode Penelitian Kebidanan DIII, DIV, S1 dan S2. Yogyakarta : Nuha Medika
- Soetjiningsih. 2014. Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: EGC.
- Schmidt dan Charles, W. 2014. Beyond Malnutrition: The Role Of Sanitation In Stunted Growth. *Environmental Health Perspectives*. 122 (11): A298.
- Sumardjo, D. 2009. Pengantar Kimia (Buku Panduan Kuliah Mahasiswa Kedokteran dan program Strata I Fakultas Bioeksakta). Jakarta : EGC
- Sumbono, A. 2020. *Mineral (Seri Biokimia Pangan Dasar)*. Yogyakarta : Deepublish Publisher
- Sudaryanto, G. 2015. Menu Sehat Untuk Anak Sakit. Jakarta : Niaga Swadaya
- Sunarti, 2014. Korelasi Status Gizi, Asupan Zat Besi Dengan Kadar Feritin Pada Anak Usia 2-5 Tahun Di Kelurahan Semanggi Surakarta. *KESMAS*, Vol.8, No.1, March 2014, pp. 1~ ISSN: 1978 - 0575
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. (2017). 100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting). Jakarta Pusat. <http://www.tnp2k.go.id/images/uploads/downloads/Buku%20Ringkasan%20Stunting-1.pdf>. Diakses tanggal 09 Februari 2020
- UNICEF Indonesia, 2013. Ringkasan Kajian Gizi Ibu dan Anak. <http://www.unicef.org/indonesia/id>
- Wiji, Rizki Natia. 2013. ASI dan Panduan Ibu Menyusui. Yogyakarta : Nuha Medika